

Analisis Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada KSP Duta Sejahtera**Stephanie Megita Gilberty Nohal¹, I Nyoman Sunarta², Gusi Putu Lestara Permana³**

Program Studi Akuntansi, Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Indonesia Email:

megita37@gmail.com; nyomansunarta@undiknas.ac.id; lestara.permana@gmail.com**Abstrak**

Perkembangan sistem informasi khususnya dalam bidang akuntansi menuntut perusahaan untuk menciptakan informasi yang efektif dan efisien untuk memberikan informasi keuangan secara transparan pada pihak-pihak yang membutuhkannya. Untuk memenuhi kebutuhan informasi keuangan bagi perusahaan maka perlu disusun sistem akuntansi. Dengan adanya penerapan sistem akuntansi dalam perusahaan diharapkan semua aktifitas perusahaan dapat berjalan baik terutama yang berkaitan erat dengan lajunya arus kas. Salah satu permasalahan yang dihadapi perusahaan yaitu mengenai pengendalian intern sistem pengeluaran kas. KSP Duta Sejahtera adalah koperasi yang bergerak dibidang jasa simpan pinjam. Pada KSP Duta Sejahtera pengeluaran kas dilakukan dengan menggunakan cek kecuali untuk pengeluaran yang jumlahnya kecil dapat dilakukan melalui kas kecil. Hasil penelitian diperoleh menunjukkan bahwa pengendalian intern sistem akuntansi pengeluaran kas pada KSP Duta Sejahtera memiliki kelemahan-kelemahan yaitu masih ada perangkap fungsi yaitu fungsi akuntansi yang merangkap sebagai fungsi kas dan fungsi pemeriksa intern dan tidak memiliki pedoman sistem akuntansi secara tertulis. Hal ini dapat memicu timbulnya penggelapan pada uang kas.

Kata kunci: *Sistem akuntansi, Pengendalian intern, Sistem Pengeluaran Kas****Analysis Of Cash Disbursement Accounting System at KSP Duta Sejahtera******Abstract***

The development of information systems, especially in the accounting field, requires companies to create effective and efficient information to provide financial information transparently to those who need it. To meet the needs of financial information for companies, it is necessary to develop an accounting system. With the implementation of the accounting system in the company, it is expected that all company activities can run well, especially those closely related to the rate of cash flow. One of the problems faced by the company is the internal control of the cash disbursement system. KSP Duta Sejahtera is a cooperative engaged in savings and loan services. At KSP Duta Sejahtera, cash disbursements are made using checks, except for small expenditures that can be made through petty cash. The results obtained indicate that the internal control of the cash disbursement accounting system at KSP Duta Sejahtera has weaknesses, namely that there are still dual functions, namely the accounting function which doubles as a cash function and the function of the internal examiner and does not have a written accounting system guideline. This can lead to embezzlement of cash.

Keywords: *Accounting System, Internal Control, Cash Disbursement System.*

Pendahuluan

Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank yang bertugas memberikan pelayanan pada masyarakat berupa pinjaman dan tempat penyimpanan uang bagi masyarakat (Novitasari, 2019). Koperasi telah berkembang pesat pada masa ini. Tidak sedikit masyarakat yang membutuhkan dana memilih datang ke koperasi sebagai salah satu solusi yang mereka dapatkan. Dengan bertambah besarnya skala operasi serta semakin berkembangnya perusahaan baik kegiatan maupun jumlah karyawan. Pimpinan koperasi tidak dapat lagi melaksanakan sendiri semua fungsinya, kondisi semacam ini menuntut pimpinan mendelegasikan sebagian tugas, wewenang serta tanggung jawab kepada beberapa bawahan yang dipimpinnya guna membantu pengelolaan perusahaan.

Koperasi pada umumnya bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Kegiatan pengeluaran kas pada koperasi simpan pinjam dapat berupa pemberian kredit, pengeluaran operasional dan tarik tunai tabungan anggotanya (Handini, 2018). Pimpinan koperasi membutuhkan suatu alat untuk mengawasi jalannya tugas yang dipercayakan kepada bawahan serta untuk mengetahui kemajuan yang akan dicapai perusahaan. Untuk itu dibutuhkan sistem yang lebih dikenal dengan sistem pengendalian *intern*.

Pengendalian intern adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan 2 informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen (Syahputra, 2020). Sedangkan sistem pengendalian intern yaitu suatu sistem yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Salah satu permasalahan yang dihadapi perusahaan yaitu mengenai pengendalian *intern* sistem pengeluaran kas. Kas dilihat dari sifatnya merupakan aktiva yang paling lancar dan hampir setiap transaksi dari pihak luar selalu mempengaruhi kas.

KSP Duta Sejahtera adalah salah satu koperasi simpan pinjam yang berada di kota Denpasar. Penggunaan kas dalam KSP Duta Sejahtera dilakukan dengan menggunakan cek, kecuali untuk pengeluaran yang jumlahnya kecil dapat dilakukan melalui kas kecil. Dengan adanya penataan sistem yang baik akan mencegah kerugian yang besar pada sebuah koperasi, sehingga efektivitas dan efisiensi organisasi akan tercapai.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KSP Duta Sejahtera. KSP Duta Sejahtera adalah koperasi simpan pinjam yang terletak di Denpasar. Lokasinya berada di Jalan Satelit No 6. Koperasi ini juga memiliki kantor cabang yang terletak di Dalung dengan alamat Perum Dalung Permai Blok E11. Koperasi ini telah disahkan pendiriannya pada tanggal 5 Desember 1998 ini dengan Badan Hukum No. 50/BH/KWK-22/XII/1998. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

A) Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada seorang informasi atau seorang ahli yang berwenang dalam suatu masalah. Pada metode ini penulis melakukan Tanya jawab secara

langsung dengan Kepala Sub Bagian Keuangan, serta bagian-bagian lain yang mendukung bagian keuangan. Metode ini digunakan penulis untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian intern pengeluaran kas yang diterapkan pada KSP Duta Sejahtera

B) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pencatatan atas data yang diperoleh dari kumpulan-kumpulan, dokumen-dokumen dilokasi penelitian terkait. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data mengenai dokumen data-data yang dibutuhkan untuk penelitian mengenai sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada KSP Duta Sejahtera.

Hasil dan Pembahasan

Siklus akuntansi yang dianalisis dalam penelitian ini adalah siklus pengeluaran kas. Dalam pembahasan kali ini, penulis hanya akan meneliti dan membahas mengenai sistem pengeluaran kas yaitu pengeluaran yang menggunakan cek pada KSP Duta Sejahtera dan juga menjelaskan bagan alir proses pengeluaran kas pada KSP Duta Sejahtera. Siklus pengeluaran merupakan aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus-menerus berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa (Iswandir, 2018).

Pembagian tugas dalam siklus akuntansi pengeluaran kas dibagi sebagai berikut :

A. Bagian Hutang:

- 1) Menerima faktur dari pemasok, kemudian faktur beserta dokumen pendukung disimpan menurut tanggal jatuh tempo.
- 2) Pada saat faktur jatuh tempo membuat bukti kas keluar rangkap 3 beserta dokumen pendukung.
- 3) Lembar 1 dicatat dalam register bukti kas keluar.
- 4) Lembar 1 dan 2 beserta dokumen pendukung diserahkan ke bagian kasa.
- 5) Lembar 3 diserahkan ke bagian kartu biaya.

B. Bagian Kasa:

- 1) Menerima dokumen pendukung dan bukti kas keluar lembar 1 dan 2 dari bagian hutang.
- 2) Mengisi cek atas nama dan meminta otorisasi atas cek dari pejabat yang berwenang
- 3) Mengirim cek dengan dilampiri bukti kas keluar lembar 1 sebagai surat pemberitahuan kepada kreditur.
- 4) Setelah diotorisasi bukti kas keluar lembar 2 beserta dokumen pendukung diserahkan kepada bagian jurnal.

C. Bagian Kartu Biaya:

- 1) Menerima bukti kas keluar lembar 3 dari bagian hutang.
- 2) Mencatat dalam kartu biaya untuk diarsipkan.

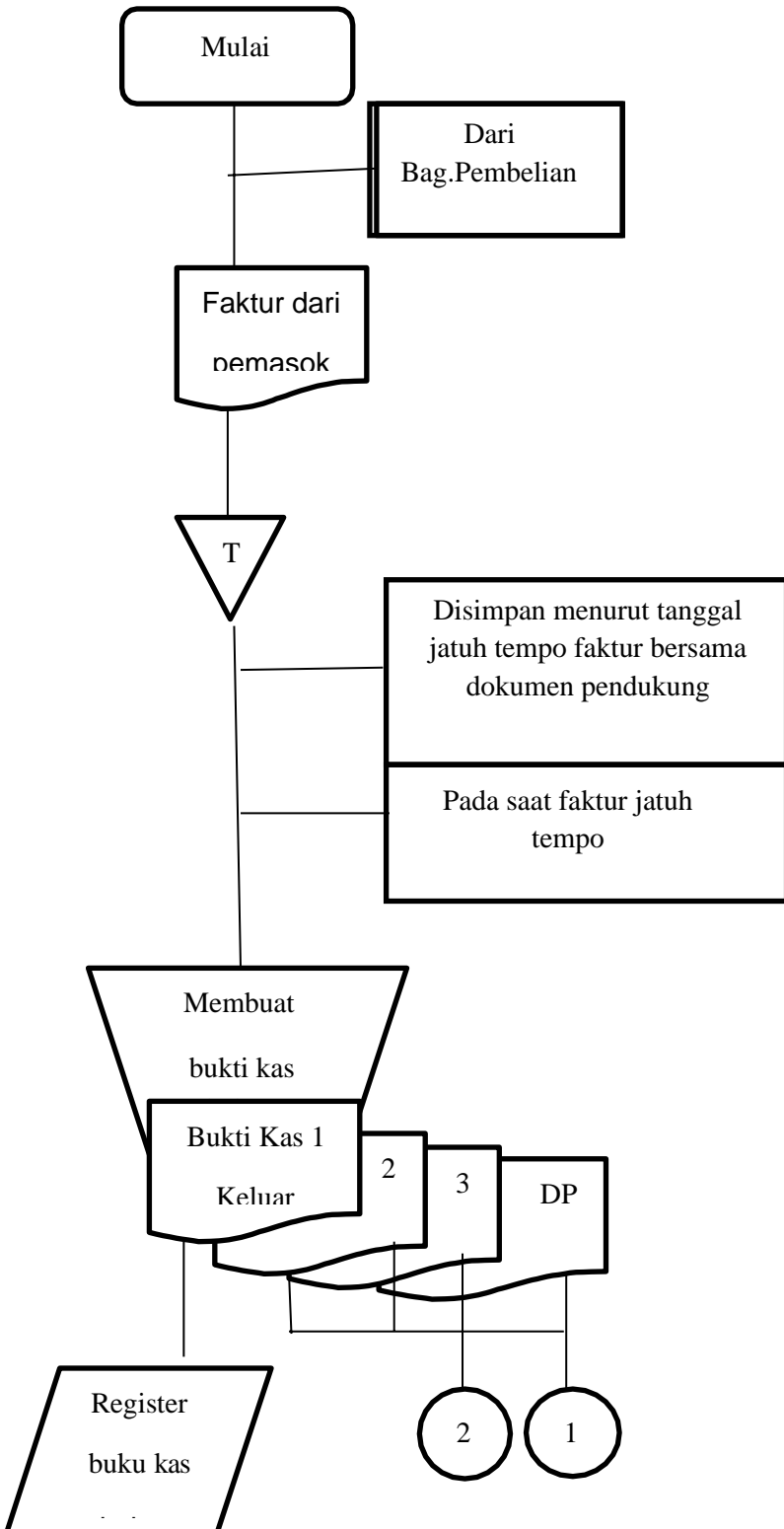
D. Bagian Jurnal

- 1) Menerima bukti kas keluar 2 beserta dokumen pendukung dari bagian kasa.
- 2) Mencatat bukti kas keluar lembar 2 beserta dokumen pendukung dalam register cek untuk diarsipkan

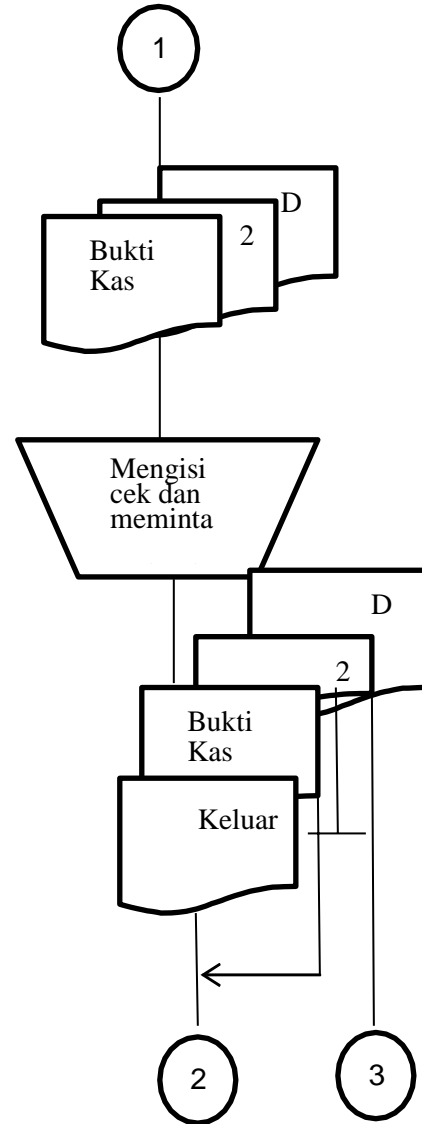
Bagan alir dalam siklus pengeluaran kas pada tiap-tiap bagian yang terlibat dapat digambarkan seperti dibawah ini :

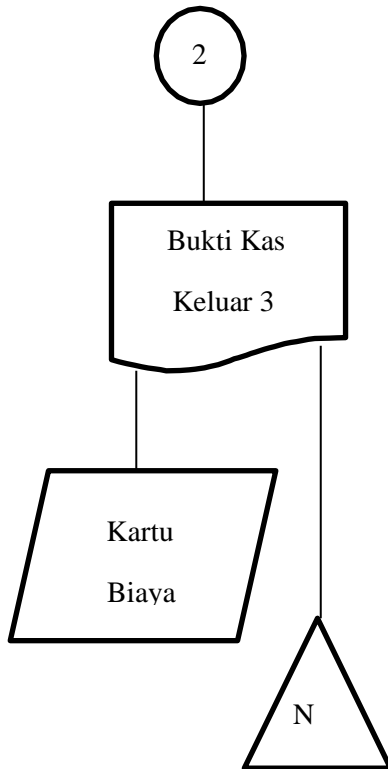
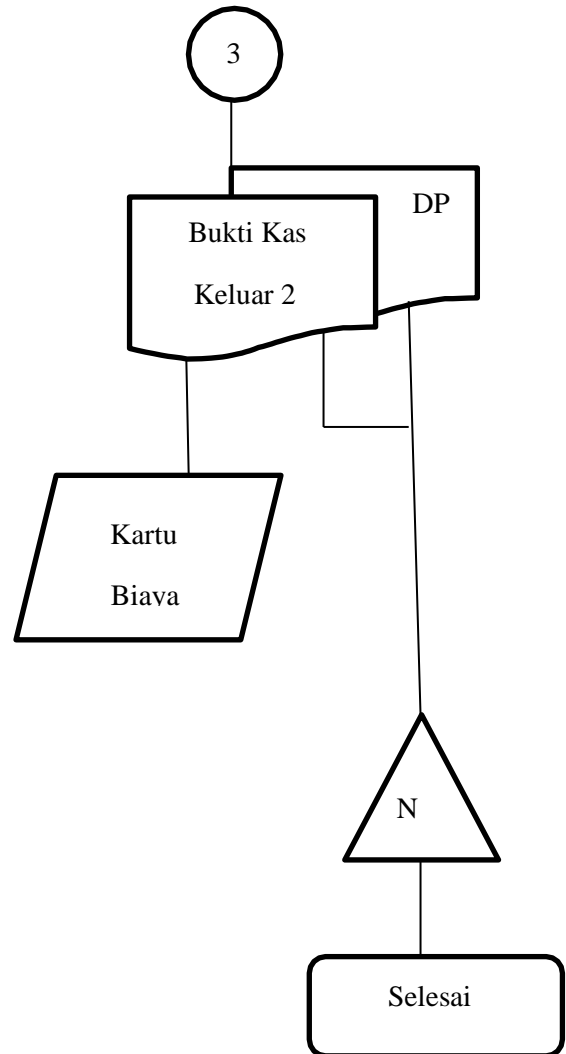
Gambar 1 **Bagan Alir Siklus Pengeluaran Kas Pada KSP Duta Sejahtera**

Bagian Hutang



Bagian Kas



Bagian Kartu Biaya**Bagian Jurnal****Simpulan**

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang sistem akuntansi pengeluaran kas pada KSP Duta Sejahtera, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Fungsi yang terkait dalam sistem pengeluaran kas pada KSP Duta Sejahtera masih ada perangkapan fungsi yaitu Fungsi akuntansi yang merangkap sebagai Fungsi kas dan Fungsi pemeriksa intern.
- 2) Pada KSP Duta Sejahtera secara keseluruhan dokumen yang digunakan sudah baik, secara control internal dokumen-dokumen yang digunakan dapat dipakai dan dipertanggungjawabkan. Dokumen ini diarsipkan oleh pemegang dana kas menurut nama pemakai dana kas tersebut.
- 3) Pada KSP Duta Sejahtera ada beberapa kelemahan dalam unsur pengendalian *intern* yaitu

tidak memiliki pedoman sistem akuntansi secara tertulis dan Semua pembayaran dilakukan secara tunai/cash.

- 4) Kelebihan dari sistem pengeluaran kas pada KSP Duta Sejahtera adalah pemberian nomor urut bukti transaksi sudah tercetak secara berurut.

Saran yang dapat diberikan pada KSP Duta Sejahtera mengenai pengendalian internal yang dapat diterapkan adalah :

- 1) Sebaiknya terdapat pemisahan fungsi terkait dengan pemisahan fungsi akuntansi yang merangkap sebagai fungsi kas dan fungsi pemeriksa intern. Perangkapan fungsi sebaiknya tidak dilakukan pada koperasi karena dapat menimbulkan kesempatan bagi karyawan untuk berbuat kecurangan.
- 2) Sebaiknya KSP Duta Sejahtera memiliki pedoman secara tertulis dan diadakan juga pembayaran melalui transfer.
- 3) Dilakukan audit tiap bulan terhadap kas yang berada pada KSP Duta Sejahtera

Daftar Pustaka

- Ardana, I Cenik dan Hendro Lukman.(2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bahari,dkk. (2017). Analisis Sistem Akuntansi Penjualan dan Penrimaan Kas Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern. *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 53, No1*
- Handini, I. I. (2018). Analisis sistem akuntansi pengeluaran kas pada pt. andalan pacific samudra surabaya tugas akhir. *STIE PERBANAS*.
- Indrayati. (2016). Sistem Informasi Akuntansi (Teori dan Konsep Desain SIA,. Malang: Aditya Media Publishing.
- Iswandir. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas Sebagai Pengendalian Intern pada PT XYZ. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma, 3(2), 133–148*. doi: 10.35968/jsi.v3i2.69
- Mujahidah, Andi.(2016). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT.Hadji Kalla (Toyota) Cabang Pinrang. *Jurnal Riset Edisi V, Vol.4(7), Hal.88-100*.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Novitasari, R. F. (2019). Sistem Dan Prosedur Pelaksanaan Simpan Pinjam Pada Koperasi Karyawan Rsu Bina Sehat. *L Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA, 10(1), 58–71*.
- Prakasita, Dwijanatri.(2018). Perancangan Sisten Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan di Central Steak and Coffee Boyolali. *Jurnal Nominal, Vol.7(1), Hal.69-81*.
- Pratiwi, Ajeng Puji. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi VII Madiun di Stasiun Kras.Arikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Purwaji dkk. (2016). *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.

Rachmawati dkk.(2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dalam Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT. Mutiara Cahaya Plastindo.Jurnal Ekonomi Akuntansi, Vol.3(3), Hal.688-698.